

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode untuk memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata baik tertulis maupun lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati (Murdiyanto, 2020, hlm. 19). Dengan menggunakan kata-kata yang didasarkan pada teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan situasi alamiah, penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang terperinci dan akurat tentang suatu fenomena sosial tertentu. Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan situasi alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, serta menggunakan berbagai metode penelitian yang tersedia (Satori dan Komariah, 2010, hlm. 23-25).

Menurut Creswell (2013) situasi alamiah merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari tempat partisipan menghadapi masalah atau isu yang diteliti secara alami tanpa rekayasa. Data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, diskusi, observasi, serta mengamati perilaku partisipan secara alami ini menjadi ciri khas penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan sepanjang proses penelitian (Fauzy, dkk, 2022, hlm. 14).

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data karena berperan sebagai partisipan yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Maka dari itu, partisipan merupakan seseorang yang memiliki keterampilan untuk memberikan informasi secara lisan mengenai topik yang diteliti melalui proses wawancara (Murdiyanto, 2020, hlm. 52).

Narasumber, partisipan, informan, teman, guru, dan konsultan merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun penentuan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel

berdasarkan tujuan penelitian. Pemilihan sumber data ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian dan pertimbangan pribadi peneliti untuk memperoleh informasi lengkap. Serta menganggap bahwa partisipan tersebut representatif (Satori dan Komariah, 2010, hlm. 48-50).

Berdasarkan uraian di atas, data dan informasi penelitian diperoleh dari partisipan yang berhubungan dengan masalah atau fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti menetapkan partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Kepala Sekolah

Peneliti mendapatkan data dan informasi terkait penerapan Kurikulum Merdeka secara keseluruhan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, upaya sekolah mengembangkan kompetensi dan pengetahuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

#### 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Peneliti dapat memperoleh data dan informasi tentang pengembangan dan penetapan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang selaras dengan potensi sumber daya dan lingkungan SMP Negeri 1 Cugenang.

#### 3. Tim Fasilitator Proyek

Peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan Kurikulum Merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara mendalam. Sebagai upaya pengembangan dan penguatan karakter peserta didik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan P5.

#### 4. Guru Wali Kelas

Peneliti mendapat data dan informasi terkait optimalisasi kompetensi guru mata pelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional dalam menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila.

No.	Partisipan	Kode
1	Kepala Sekolah	KS
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	WKBK
3	Tim Fasilitator Proyek	TFP
4	Guru Wali Kelas	GWK

*Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian*

### 3.2.2 Ketentuan Pengkodean

Pengkodean merupakan proses pemberian tanda atau label berupa nomor atau huruf pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk mempermudah identifikasi dan penelusuran kembali data yang telah dihimpun selama penelitian. Adapun pengkodean yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Contoh	:	I.W.WKKB.1
<b>Keterangan</b>	:	<b>Arti Kode</b>
I	:	No Urut Rumusan Pertanyaan Penelitian
W	:	Teknik Wawancara
WKKB	:	Kode Partisipan (Wakil Kepala Bidang Kurikulum)
1	:	Nomor Urut pertanyaan pada pedoman wawancara

*Tabel 3. 2 Pengkodean Wawancara*

Contoh	:	I.SD.KOSP.2
<b>Keterangan</b>	:	<b>Arti Kode</b>
I	:	No Urut Rumusan Pertanyaan Penelitian
SD	:	Teknik Studi Dokumentasi
KOSP	:	Kode jenis dokumentasi (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan)
2	:	Nomor urut dokumentasi dalam pedoman studi dokumentasi

*Tabel 3. 3 Pengkodean Studi Dokumentasi*

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan sebagai sumber untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti dapat memperoleh informasi tentang suatu fenomena dengan mengeksplorasi sumber lokasi, baik tempat maupun lingkungan sekitar. Sehingga peneliti dapat dengan cermat mengkaji dan memahami lebih mendalam terkait proses terjadinya sesuatu serta dapat menarik kesimpulan secara kritis (Murdiyanto, 2020, hlm. 53). Lokasi yang dijadikan sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Cugenang yang terletak di Jl. Perkebunan Gedeh, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.



*Gambar 3. 1 Tempat Penelitian*

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses dan hasil penelitian secara maksimal. Agar data yang terkumpul menjadi lebih akurat, komprehensif, dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam proses analisis. Instrumen ini dirancang berdasarkan kebutuhan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian kualitatif dikenal sebagai pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi karena fungsinya sebagai panduan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data (Murdiyanto, 2020, hlm. 84-85). Berikut ini kisi-kisi penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian kualitatif ini dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengambilan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila yang berupa pelaksanaan kokurikuler proyek penguatan profil	Perencanaan	Penyusunan kurikulum operasional untuk satuan pendidikan Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi	1. WKBK 2. TFP
	Pelaksanaan	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada		

pelajar Pancasila		peserta didik		
	Evaluasi	Proses refleksi, evaluasi, dan peningkatan mutu implementasi kurikulum	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi	1. WKBK 2. TFP
Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila	Pedagogik	Lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman dan berorientasi pada peserta didik	1. Wawancara	1. GWK
		Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	1. Wawancara	1. GWK
		Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	1. Wawancara	1. GWK 2. TFP
	Kepribadian	Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi	1. Observasi 2. Wawancara	1. KS 2. GWK
		Orientasi pada peserta didik	1. Wawancara	1. GWK
	Sosial	Kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran	1. Wawancara	1. KS 2. TFP 3. GWK
		Kolaborasi dengan orang tua/wali, dan masyarakat dalam pembelajaran	1. Wawancara	1. KS 2. TFP 3. GWK
	Profesional	Pengetahuan materi pembelajaran	1. Wawancara	1. GWK
		Kurikulum dan pelaksanaannya	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumentasi	1. KS 2. WKBK 3. GWK

*Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber primer yaitu sumber data yang menyediakan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang menyediakan data melalui pihak ketiga, seperti orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (Abdussamad, 2021, hlm. 142). Untuk memperoleh data di lapangan guna menjawab rumusan masalah, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengamati dan mencatat fenomena yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021, hlm. 147). Lokasi, pelaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa, waktu, dan perasaan merupakan jenis informasi yang dapat diperoleh dari pengamatan. Tujuan peneliti melakukan observasi yaitu untuk memberikan gambaran realistis tentang perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, serta mengevaluasi dengan mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik berdasarkan hasil pengukuran tersebut (Murdiyanto, 2020, hlm. 54).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi, yang melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan dan pengalaman langsung di lingkungan sehari-hari partisipan. Peneliti menerapkan observasi dengan jenis partisipasi pasif, di mana peneliti berada di lokasi kegiatan partisipan, namun tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut (Murdiyanto, 2020, hlm. 54).

### 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan komunikasi verbal, yaitu melalui percakapan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti bertanya langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Abdussamad, 2021, hlm.143). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data, peneliti sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang ingin diperoleh sebelumnya. Dengan membuat daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai instrumen penelitian.

Setiap partisipan akan diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti akan mencatat jawaban mereka. Wawancara seperti ini termasuk dalam jenis wawancara mendalam atau *in-depth interview*. Bertujuan memperoleh

pemahaman lebih luas, partisipan diminta untuk mendiskusikan pikiran dan pendapat mereka. Peneliti harus mencatat dengan seksama apa yang dikatakan partisipan selama proses wawancara (Sugiyono, 2016, hlm. 73). Hal ini dilakukan karena dalam pengumpulan data, digunakan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi juga memungkinkan penemuan dan identifikasi permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka selama proses pengumpulan data.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kurikulum Merdeka Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Perencanaan	Penyusunan kurikulum operasional untuk satuan pendidikan	1. Bagaimana sekolah mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Operasional Sekolah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?
		Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	2. Bagaimana proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang?
	Pelaksanaan	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	3. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan profil pelajar Pancasila untuk menumbuhkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Cugenang?
		Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	4. Bagaimana prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik diterapkan pada pelaksanaan kegiatan P5?
	Evaluasi	Proses refleksi, evaluasi, dan peningkatan mutu implementasi kurikulum	5. Bagaimana guru menyusun laporan/ <i>raport</i> Projek Penguatan profil pelajar Pancasila?
			6. Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
			7. Bagaimana sekolah mengevaluasi Kurikulum Operasional Sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran?

Kompetensi Guru dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pedagogik	Lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman dan berorientasi pada peserta didik	8. Bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya?
			9. Bagaimana guru mengelola perilaku peserta didik untuk mengatasi masalah penurunan karakter?
			10. Bagaimana guru menciptakan pembelajaran mendorong partisipasi aktif dari setiap peserta didik untuk mengatasi masalah penurunan motivasi belajar?
		Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	11. Bagaimana guru mendesain pembelajaran kolaboratif dan berpusat pada peserta didik?
			12. Bagaimana guru mendesain pembelajaran yang relevan dinamika lingkungan, isu-isu kontemporer, serta kebutuhan belajar peserta didik?
			13. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari?
			14. Bagaimana guru memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?
			15. Bagaimana guru menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi potensi, minat, bakat, dan melatih kemampuan berpikir kritis sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka?
		Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	16. Bagaimana guru merancang dan melaksanakan asesmen pada peserta didik?
			17. Bagaimana guru melakukan pemetaan peserta didik melalui hasil asesmen diagnostic, formatif atau sumatif ?

	Kepribadian	Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi	18. Bagaimana upaya sekolah mendukung pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?
			19. Bagaimana guru menyempurnakan kompetensi yang dimiliki agar senantiasa relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka?
		Orientasi berpusat pada peserta didik	20. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar setiap peserta didik?
	Sosial	Kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran	21. Bagaimana kolaborasi antar guru untuk mengatasi permasalahan penurunan karakter dan motivasi belajar peserta didik?
		Kolaborasi dengan orang tua/wali, dan masyarakat dalam pembelajaran	22. Bagaimana guru melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mengatasi permasalahan penurunan karakter dan motivasi belajar peserta didik?
	Profesional	Pengetahuan materi pembelajaran	23. Bagaimana guru memperbarui materi pembelajaran berdasarkan perkembangan kurikulum, atau tren pendidikan terbaru?
			24. Bagaimana guru dapat memilih dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik?
		Kurikulum dan pelaksanaannya	25. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
			26. Bagaimana kelengkapan fasilitas sekolah yang menunjang implementasi kurikulum merdeka?
			27. Bagaimana guru memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan sarana prasarana masih terbatas?

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara

### 3) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang penting adalah yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dengan informasi tambahan dari dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021, hlm 149).

Sebagaimana dikutip dalam Murdiyanto (2020, hlm. 64-65) menjelaskan macam-macam dokumen sebagai berikut :

#### 1. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi, yang merupakan catatan tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan keyakinan pribadi seseorang, termasuk buku harian, surat pribadi, dan otobiografi.

#### 2. Dokumen Resmi

Terdapat dua macam dokumen resmi antara lain :

- a) Dokumen internal meliputi memo, pengumuman, instruksi, kebijakan, catatan rapat, dan keputusan pimpinan yang digunakan untuk keperluan internal.
- b) Dokumen eksternal meliputi sumber informasi yang berasal dari lembaga sosial, majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan melalui media massa.

Pada penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

No.	Jenis Dokumen yang dibutuhkan
1	Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP Negeri 1 Cugenang
2	Platform Merdeka Mengajar (PMM)

*Tabel 3. 6 Pedoman Studi Dokumentasi*

### 3.4 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh (Sugiyono, 2009, hlm. 91). Langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap, diantaranya :

**a) Reduksi Data**

Merangkum, memilih data dan informasi pokok, fokus pada aspek-aspek penting, reduksi data juga mencakup pengenalan tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan jika diperlukan (Sugiyono, 2009, hlm. 92). Fungsi dari reduksi data adalah untuk menyeleksi, mengkategorikan, mengarahkan, menghapus yang tidak relevan, dan mengorganisasi informasi sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 209).

**b) Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara terstruktur sehingga lebih mudah untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau diagram (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 209). Miles Huberman mengatakan bahwa teks naratif merupakan cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009, hlm. 95). Peneliti mengelompokkan elemen-elemen serupa yang mencerminkan tipologi sesuai dengan rumusan masalah (Murdiyanto, 2020, hlm. 83).

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Cugenang, kemudian disaring dan disesuaikan dengan instrumen penelitian, lalu diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah kesimpulan yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul “Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang”.

**c) Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan ini sering kali merupakan penemuan baru yang belum pernah

diungkap sebelumnya. Temuan ini dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang awalnya sulit dipahami, menjadi lebih jelas setelah penelitian dilakukan (Sugiyono, 2009, hlm. 99).

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (dalam Satori dan Komariah, 2010, hlm. 164-167) dengan penjabaran sebagai berikut :

#### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dihimpun, mencerminkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan temuan penelitian. Data yang kredibel diperiksa melalui kelengkapan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Uji kredibilitas data penelitian dapat dilakukan dengan meningkatkan intensitas keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi yang berkelanjutan, melakukan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menggunakan sumber referensi, dan melaksanakan *membercheck*.

#### **2. Uji Transferability**

Penelitian dengan tingkat transferabilitas yang tinggi cenderung diminati oleh orang lain sebagai referensi, contoh, serta bahan studi lebih lanjut untuk diterapkan di lokasi lain. Jika pembaca memahami dengan jelas hasil dari suatu penelitian, kemudian menerapkan transferabilitasnya, maka penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

#### **3. Uji Dependability/Reabilitas**

Uji dependabilitas merupakan pengujian data dengan partisipan sebagai sumbernya dan melihat apakah teknik yang digunakan menunjukkan tingkat rasionalitas yang tinggi. Jika peneliti tidak memiliki atau tidak dapat menunjukkan kegiatan yang dilakukan di lapangan, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

#### **4. Uji Confirmability**

Data yang diperoleh dapat dipastikan keakuratannya dan partisipan teridentifikasi dengan jelas. Hasil penelitian dianggap memiliki tingkat objektivitas yang tinggi jika data dapat dilacak secara akurat dan disetujui

oleh berbagai pihak. Untuk memastikan kebenaran dan objektivitas penelitian, diperlukan audit trail, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa laporan yang dibuat memang sesuai dengan kenyataan.

Uji keabsahan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi. Triangulasi teknik melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dan triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan menganalisis informasi dari beberapa sumber yang berbeda, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tim proyek, dan guru wali kelas. Data dari sumber-sumber tersebut dianalisis, dideskripsikan, dan dikelompokkan untuk menentukan sejauh mana kesamaan, perbedaan, dan yang memberikan penjelasan lebih spesifik. Setelah analisis data oleh peneliti, kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi melalui *membercheck* dengan para sumber data.